

RINGKASAN EKSEKUTIF

ANDIK EKO PUTRO, 2004. Pendekatan Analisis Portofolio Kredit Dalam Mendukung Strategi Bisnis Ritel - Studi Kasus di PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jakarta Kebayoran Baru. Dibawah bimbingan DJONI TANOPRUWITO dan ARIEF DARYANTO.

Pada umumnya semua investasi bertujuan mengharapkan keuntungan, namun disisi lain juga dihadapkan adanya unsur ketidakpastian atau risiko, yakni kemungkinan tidak diperolehnya hasil seperti yang diharapkan. Salah satu karakteristik pemilihan penetapan investasi adalah adanya kesempatan untuk membentuk portofolio investasi, artinya suatu unit usaha seperti halnya bank dapat melakukan penyebaran atau diversifikasi atas investasi pada berbagai sektor usaha.

Di bidang perkreditan, pemberian kredit tentu tidak terlepas dari risiko. Risiko ini tercermin dari besarnya tunggakan kredit yang terjadi, semakin besar tunggakan kredit maka berarti semakin tinggi pula tingkat risiko yang harus ditanggung. Oleh karena itu perencanaan portofolio kredit perlu diperhitungkan secara matang. Penempatan pada portofolio kredit yang tepat, selain berguna untuk meminimalkan risiko atas kredit yang diberikan juga merupakan dasar penetapan strategi bisnis yang perlu dilakukan bank.

Berdasarkan kondisi tersebut, rumusan permasalahan dalam penulisan tesis ini adalah perlunya melakukan pencarian alternatif ke sektor-sektor usaha manakah yang menjadi sasaran pengembangan bisnis penyaluran kredit komersial Bank BRI Jakarta Kebayoran Baru melalui penentuan komposisi portofolio kredit yang memberikan keuntungan optimal dengan risiko minimal serta bagaimana menggunakan analisis portofolio kredit untuk mendukung strategi bisnis kredit di masa mendatang.

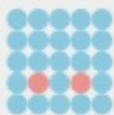
Tujuan penulisan tesis ini adalah menentukan sektor-sektor usaha yang menjadi sasaran penyaluran kredit dalam rangka pengembangan bisnis ritel dengan mencari sektor-sektor usaha sebagai sasaran pengembangan bisnis, menentukan nilai komposisi portofolio dari masing-masing sektor usaha tersebut serta menyusun strategi pengembangan bisnis kredit ritel atas dasar hasil analisis portofolio kredit.

Sedangkan hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan rekomendasi kepada pihak manajemen Bank BRI kantor cabang Jakarta Kebayoran Baru dalam rangka meningkatkan kualitas penyusunan pasar sasaran pengembangan kredit bisnis ritel dengan menggunakan analisis portofolio kredit berdasarkan sektor usaha, sehingga dihasilkan skenario yang dapat dijadikan pedoman dalam penyaluran kredit kepada sektor usaha yang layak. Kombinasi dari berbagai sektor usaha dalam pengalokasian kredit akan membentuk suatu portofolio kredit yang saling memberikan kontribusi dalam menentukan tingkat pengembalian dan risiko. Dengan mengetahui karakteristik masing-masing sektor usaha dalam jangka waktu tertentu, maka akan diperoleh suatu informasi penting yang membantu pengambil keputusan menentukan kombinasi portofolio yang efisien.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



MB-IPB

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, oleh karena itu hasil penelitian yang disampaikan hanya berkaitan dengan kasus yang menjadi obyek penelitian saja. Atas dasar pengolahan data historis dari masing-masing jenis kredit, maka diolah pencarian *average historical return*, nilai standar deviasi, varian dan *coefficient of variation*. Selanjutnya untuk menentukan perencanaan bisnis di masa mendatang perlu ditentukan *expected rate of return* dari tiap jenis kredit kemudian dikelompokkan per sektor usaha. Setelah semua lengkap akan digabungkan untuk mencari besaran yang sama bagi portofolio kredit, korelasi dari masing-masing sektor ekonomi untuk setiap kredit yang diberikan.

Berdasarkan data yang diolah kemudian disusun suatu portofolio kredit dengan sejumlah jenis variabel investasi yang berbeda dengan menggunakan konsep minimisasi terhadap risiko atau varian dengan fungsi *quadratic*. Pemecahan untuk hal ini akan digunakan fungsi optimasi terkendala yang memanfaatkan program *software modern portfolio theory & investment analysis - Capital Asset Pricing Method (CAPM)* yang dikenalkan oleh H. Markowitz dalam *Portfolio Selection*.

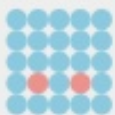
Hasil analisa data *past performance* (1999-2003) komposisi dan realisasi penerimaan bunga riil dari masing-masing sektor ekonomi dari kredit yang telah disalurkan di kantor cabang Bank BRI Jakarta Kebayoran Baru, telah membentuk portofolio kredit kantor cabang Kebayoran baru dengan *rate return* sebesar 21,078 % dan standar deviasi sebesar 1,721%. Untuk pengembangan bisnis kredit ritel di periode berikutnya serta guna meningkatkan penerimaan yang optimal dari sektor kredit, maka perlu dicari kombinasi portofolio yang efisien dengan menggunakan beberapa skenario alternatif. Dari beberapa alternatif komposisi portofolio yang telah diolah, diperoleh hasil bahwa untuk memperoleh tingkat penerimaan bunga kredit maksimal dengan tingkat risiko paling rendah (ditunjukkan dengan tingkat *rate return* sebesar 22,493% dan standar deviasi sebesar 1,614%), maka dalam pengembangan kredit selanjutnya adalah mengacu pada portofolio kredit pada sektor pertanian, industri, konstruksi, perdagangan, angkutan dan jasa dengan komposisi masing-masing sektor pertanian 0,25%, sektor industri 39,95%, sektor konstruksi 14,20%, sektor perdagangan 38,41%, sektor angkutan 0,15 % serta sektor jasa sebesar 7,04 %.

Memperhatikan hasil analisis tersebut dan sejalan dengan *corporate plan*, maka diusulkan bahwa pada pengembangan bisnis kredit ritel tahun 2004 agar lebih mengkonsentrasikan penyaluran kredit pada sektor usaha sesuai dengan hasil pengolahan seperti tersebut diatas. Dan sesuai dengan target ekspansi kredit pada kantor cabang Bank BRI Jakarta Kebayoran Baru pada tahun 2004 sebesar Rp.16,5 milyar, maka diharapkan alokasi ekspansi kredit lebih diarahkan pada sektor industri Rp.6,7 milyar, perdagangan Rp.6,6 milyar, konstruksi Rp.2,1 milyar, jasa sebesar Rp.1,1 milyar, sedangkan sektor pertanian dan angkutan dipertahankan sesuai *outstanding* yang ada.

Berdasarkan analisis portofolio tersebut, untuk mendukung pengembangan bisnis selanjutnya, maka strategi penyaluran kredit diarahkan sebagai berikut : sektor pertanian dengan pola bertahan, sektor industri dengan pola ekspansif (dengan seleksi ketat), sektor konstruksi ekspansif-bertahan dengan komposisi yang telah ada, sektor

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



MB-IPB

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



perdagangan dengan pola ekspansif, sektor angkutan bertahan dan jasa dengan pola ekspansif-bertahan.

Memperhatikan pengelolaan perkreditan di Kanca Kebayoran Baru, bila analisis portofolio kredit selama ini dilakukan dengan menggunakan kriteria kredit prakarsa kantor cabang, prakarsa kantor pusat dan *channeling*, maka untuk selanjutnya dapat dilengkapi dengan analisis portofolio per sektor ekonomi sebagai evaluasi kinerja tahunan guna melengkapi informasi pengambil keputusan di bidang perkreditan. Untuk memperoleh hasil yang optimal dari penerapan aplikasi analisis portofolio *past performance* sebagai dasar untuk membuat strategi kedepan, pihak manajemen kantor cabang perlu memberikan perhatian khusus terhadap kebenaran pengisian data statis perkreditan diantaranya penentuan sektor ekonomi.

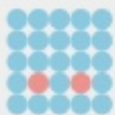
Perlu dilakukan studi lanjutan, dengan menambah pengambilan data, bukan hanya satu kantor cabang, tetapi bisa beberapa cabang dalam area kerja pembinaan kantor wilayah, serta memasukkan pengaruh faktor eksternal lain, seperti inflasi, persaingan antar bank di sekitarnya terhadap kemampuan kantor cabang, dengan demikian variabel yang mempengaruhi dapat lebih banyak teridentifikasi.

Kata kunci :

Portofolio Kredit, Bisnis Ritel Bank, Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan*), Pasar sasaran.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



MB-IPB

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.